

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rekam Medis

2.1.1 Pengertian Rekam Medis

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap, dan jelas (PERMENKES 269, 2008). Ketika tes laboratorium, rontgen, elektrokardiogram, diagnosis, pengobatan, dan tindakan yang diambil selama prosedur berlangsung disertakan, bersama dengan hasil akhir semua layanan medis dan keperawatan, rekam medis dianggap lengkap jika berisi semua informasi, catatan, dan rekaman yang relevan terkait layanan yang diberikan terhadap pasien. (shofari, 2002).

2.1.2 Kegunaan Rekam Medis

Berdasarkan (Depkes, 2006) kegunaan rekam medis dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

a. Aspek Administrasi

Karena mendokumentasikan tindakan berdasarkan kewenangan dan pertanggungjawaban tenaga medis dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan, rekam medis memiliki nilai administratif.

b. Aspek Medis

Berkas rekam medis sangat berharga karena berfungsi sebagai dasar untuk mengatur perawatan dan pengobatan pasien.

Karena berkaitan dengan masalah menjamin keputusan hukum yang berdasarkan keadilan dalam rangka penegakan hukum dan memberikan informasi sebagai tanda bukti untuk menegakkan keadilan, maka berkas rekam medis memiliki nilai hukum.

c. Aspek Keuangan

Mencakup data dan informasi yang bertujuan untuk finansial, rekam medis sangat berharga secara finansial.

d. Aspek Penelitian

Berisi data dan informasi yang digunakan untuk mendukung penelitian dan kemajuan pengetahuan ilmiah di jurusan kesehatan, rekam medis memiliki nilai penelitian.

e. Aspek Pendidikan

Rekam medis memuat informasi mengenai aktivitas dan perkembangan historis dari pelayanan yang diberikan untuk pasien, rekam medis merupakan sumber daya pendidikan yang berharga yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengajaran atau referensi di bidang kesehatan.

f. Aspek Dokumentasi

Informasi dalam berkas rekam medis berhubungan dengan sumber memori yang perlu direkam dan bertujuan sebagai informasi untuk alat

tanggungjawab dan laporan rumah sakit, berkas-berkas ini memiliki nilai dokumentasi.

Kegunaan Rekam medis secara umum antara lain sebagai berikut:

- a) Sebagai saluran komunikasi bagi para profesional medis dan spesialis lainnya yang terlibat dalam penyediaan layanan, perawatan, dan pengobatan kepada pasien
- b) Sebagai dasar untuk mengatur jalannya perawatan atau tindakan yang direkomendasikan untuk pasien.
- c) Sebagai data yang berharga untuk pemeriksaan, investigasi, dan penilaian terhadap standar pelayanan pasien yang diberikan.
- d) Melindungi hak-hak hukum para profesional medis, rumah sakit, dokter, dan pasien lainnya.

2.2 Rekam Medis Elektronik

2.2.1 Pengertian Rekam Medis Elektronik

Sistem elektronik digunakan untuk membuat dan mengelola RME, atau catatan elektronik. Salah satu subsistem sistem informasi fasilitas kesehatan yang terhubung dengan subsistem lain dalam jaringan informasi fasilitas tersebut adalah RME. Pada intinya, RME adalah proses pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan mendapatkan akses ke data dari catatan medis pasien yang disimpan pada rumah sakit dengan menggunakan perangkat teknologi informasi dalam sistem manajemen basis data yang mengumpulkan data dari berbagai sumber data medis. Bahkan, berbagai rumah sakit kontemporer telah mengintegrasikan RME

dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, sebuah program induk yang mencakup fitur tambahan seperti dasbor kartu skor, penagihan, administrasi, dan dokumentasi keperawatan selain RME. (Handiwidjojo, 2009).

2.2.2 Manfaat Rekam Medis Elektronik

Untuk layanan kesehatan seperti fasilitas layanan dasar dan rujukan (rumah sakit), penggunaan rekam medis elektronik memiliki potensi untuk menghasilkan manfaat yang signifikan. Peningkatan ketersediaan rekam medis elektronik di rumah sakit merupakan berbagai keuntungan yang dirasakan setelah penerapan rekam medis elektronik. Pasien juga diuntungkan dengan hal ini karena membuat sistem layanan kesehatan berjalan lebih lancar. Selain itu, dengan menggunakan rekam medis elektronik dapat mempermudah staf administrasi untuk mengambil data pasien. sehingga para medis dapat dengan cepat mengakses data pasien. Kemudahan bagi dokter dan tenaga medis lainnya untuk mendapatkan data pasien memudahkan pengambilan keputusan klinis, termasuk konfirmasi diagnosis, pemberian terapi, pencegahan reaksi alergi, dan penghindaran duplikasi obat. (Erawantini et al., 2013).

2.3 Efisiensi

Secara garis besar, perbandingan terbaik antara tugas yang diselesaikan dan hasil yang dihasilkannya sesuai dengan hasil yang diharapkan baik dari segi kuantitas atau kualitas adalah apa yang dimaksud dengan efisiensi kerja. Jika efisiensi didefinisikan sebagai metode yang

sama sekali tidak mengorbankan hasil yang diinginkan, maka contoh metode tersebut termasuk yang paling sederhana, paling cepat, paling murah, paling ringan, dan paling singkat. Mencapai efisiensi yang optimal adalah tujuan dari upaya efisiensi. Perbandingan terbaik dari pengorbanan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan disebut efisiensi optimal (SYAM, 2020).

2.4 *PIECES*

Teknik penilaian yang berfungsi sebagai dasar untuk masalah yang lebih khusus adalah metode *PIECES*. Umumnya, sejumlah faktor dipertimbangkan ketika mengevaluasi sebuah sistem, seperti *performance, information, economy, control, efficiency and service*. Kerangka kerja *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service*) digunakan untuk analisis ini.

Sebelum membuat sistem informasi, sangat penting untuk menyelesaikan evaluasi *PIECES* ini karena evaluasi ini biasanya mengidentifikasi beberapa permasalahan utama serta masalah yang menjadi tanda dari permasalahan utama. Enam variabel penilaian digunakan dalam metode ini, yaitu (Angga et al., 2020) :

1. *Performance* (kinerja) Variabel pertama dari metode analisis *PIECES* adalah kinerja. Ketika menentukan tingkat dan ketergantungan sistem informasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan, serta apakah masih layak untuk meningkatkan kinerja proses atau prosedur yang ada saat

ini, penilaian ini sangat penting. Indikator dalam atribut kinerja ini adalah :

a. *Respon Time*

Respon Time adalah kecepatan sebuah sistem dalam melakukan tugas atau mengeluarkan perintah.

b. *Troughput*

Kapasitas sistem untuk menjalankan beberapa tugas atau operasi sekaligus.

c. Toleransi Waktu

Jumlah maksimum kesalahan atau kekeliruan yang dapat ditangani oleh sistem.

2. *Information* (informasi) Menentukan apakah ada cara untuk meningkatkan proses yang diterapkan sehingga informasi yang didapatkan menjadi lebih baik. Indikator dalam atribut ini adalah :

a. *Accuracy*

Indikator ini menganalisis seberapa akurat data yang telah dikumpulkan oleh sistem.

b. Relevansi Informasi

Informasi harus sesuai dengan kepentingan dari pengguna.

c. Penyajian Informasi

Materi yang ditawarkan harus mudah dipelajari dan dipahami.

3. *Economic* (ekonomi) Mengevaluasi apakah kegunaan atau biaya implementasi dari prosedur yang diterapkan masih dapat dikurangi atau ditingkatkan. Indikator dalam atribut ini adalah :
 - a. *Reusabilitas*

Sejauh mana sebuah aplikasi, atau sebagian darinya, dapat dilakukan lagi dalam konteks yang berbeda.
 - b. Sumber Daya

Sumber daya adalah berapa banyak sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem.
4. *Control (pengendalian)* Mengevaluasi apakah ada hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan proses yang ada saat ini dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan meningkatkan kapasitasnya dalam mengidentifikasi kecurangan dan kesalahan.. Indikator dalam atribut ini adalah :
 - a. Integritas

Sejauh mana akses pengguna yang tidak sah ke perangkat lunak atau data sistem dapat dibatasi.
 - b. Keamanan

Mekanisme dalam sistem informasi yang memiliki kekuatan untuk menjaga atau mengatur data dan program. Sistem ini membatasi akses ke pembagian kerja petugas.
5. *Efficiency* (efisiensi) Memeriksa apakah proses yang ada saat ini lebih diminati daripada sistem manual dan apakah proses tersebut dapat

ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi operasi.. Indikator dalam atribut ini adalah :

a. *Usability*

Pekerjaan yang diperlukan untuk memahami, menjalankan, menyiapkan *input*, dan menguraikan *output* program dikenal sebagai kegunaan..

b. *Maintainability*

Indikator pemeliharaan menjelaskan bahwa kesalahan program harus dapat ditemukan dan diperbaiki oleh sistem.

6. *Service* (layanan) Analisis aturan yang diterapkan dapat ditingkatkan untuk memberikan layanan dengan kualitas yang lebih tinggi. Untuk menjamin bahwa pelanggan menerima layanan berkualitas tinggi, sediakan layanan yang sangat mudah digunakan oleh mereka analisis apakah prosedur saat ini dapat ditingkatkan untuk memberikan layanan dengan kualitas yang lebih tinggi. Indikator dalam atribut ini adalah :

a. Akurasi

Tingkat keakuratan komputasi dan kontrol sistem.

b. *Reliabilitas*

Sejauh mana pengguna dapat mengandalkan program untuk melaksanakan tugas yang mereka minta.

2.5 Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian terdahulu ada beberapa jurnal yang menyatakan bahwa tidak semua variabel *PIECES* berpengaruh terhadap

keberhasilan suatu sistem. Berdasarkan jurnal nasional yang peneliti gunakan salah satunya menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aghata, 2023) yang hanya melakukan penelitian terhadap indikator *performance* dan *control*. Sedangkan menurut jurnal internasional penelitian yang dilakukan oleh (Ula et al., 2021) Hasil kuisisioner *PIECES* pada dimensi *information, economy, efficiency, service* dan hasil analisis dengan GTMetrix bahwa nilai kinerja *grade D*. Keamanan pada website ini aman untuk dikunjungi. Penulis melakukan penelitian disemua variabel *PIECES* hanya saja dibatasi pada idikatornya. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa tidak semua variabel *PIECES* berpengaruh :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu	Judul	Hasil
(Aghata, 2023)	Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Menggunakan Metode <i>PIECES</i> Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2023	Metode <i>PIECES</i> , berupa indikator <i>performance, information, economy, control, efficiency, and service</i> digunakan oleh para peneliti untuk menilai implementasi rekam medis elektronik. Namun, karena adanya masalah dengan metode ini, para peneliti hanya melihat dua indikator terkait dengan masalah yang mereka temukan. Pendekatan ini digunakan dalam situasi di mana sistem rekam medis elektronik rumah sakit ada dibawah rata-rata untuk meningkatkan kinerja manajemen sistem.
(Zalfa Herviana Putri & Suparni,	Analisis dan Evaluasi Tingkat Kepuasan	Tidak semua variabel <i>PIECES</i> berpengaruh

Penelitian Terdahulu	Judul	Hasil
2023)	Pengguna Aplikasi Ovo Menggunakan Metode Pieces Framework	terhadap keberhasilan suatu sistem. Untuk mengambil keputusan tersebut perlu diuji terlebih dahulu untuk membuktikannya yaitu dengan uji T (parsial) yang dimana didapatkan hasil variabel (X1) <i>performance</i> , (X2) <i>information</i> , (X3) <i>economy</i> , (X4) <i>control</i> memiliki nilai Thitung yang lebih kecil dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap variabel (Y) kepuasan pengguna.
(Rendi, 2020)	Analisa Pemanfaatan e-Puskesmas di Loker Pendaftaran pada Puskesmas Kecamatan Pademangan dengan Metode PIECES	variabel <i>information</i> dan <i>control</i> bahwa indikasi yang baik adalah pengguna merasa puas sehingga tidak ada permasalahan dalam pemanfaatan dengan menggunakan metode tersebut.
(Wulandari & Tambotih, 2022)	Evaluasi Layanan <i>Cloud Storage</i> Menggunakan Metode PIECES	Menurut penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa enam (6) hipotesis <i>control</i> terhadap Layanan diterima dan satu (1) hipotesis ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek <i>control</i> dalam penelitian ini tidak terlalu berpengaruh terhadap layanan.
(Puspitasari, 2019)	<i>Website Testing Analysis Using PIECES and EUCS Method</i>	Tidak semua variabel dari kedua metode tersebut memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Penelitian Terdahulu	Judul	Hasil
(Ula et al., 2021)	<i>Emarket Place Performance Analysis Using PIECES Method</i>	Hasil kuisioner <i>PIECES</i> pada dimensi <i>information, economyc, efficiency, service</i> dan hasil analisis menggunakan GTMetrix bahwa nilai kinerja <i>grade D</i> .